

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
Di MTs BINA CENDEKIA**

***THE IMPACT OF MIND MAPPING METHODS ON LEARNING
OUTCOMES IN AKIDAH AKHLAK LESSON AT MTs BINA
CENDEKIA***

Widya Ayuningsih

Program Studi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: Widy4.Ayu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pencapaian hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang tergolong masih rendah. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru aktif menyampaikan materi pelajaran sedangkan siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan. Sehingga siswa mengalami kejenuhan dan penurunan minat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *Non Equivalent Group Posttest-Only Control Or Comparison Group*. Sampel dalam penelitian adalah 60 siswa kelas VII MTs Bina Cendekia. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, dokumentasi dan Tes. Uji analisis untuk penelitian ini adalah uji perbedaan dua rerata sampel bebas dengan uji hipotesis, uji-t sampel bebas. Setelah dilakukan pengujian diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah sebesar 73,83 sedangkan pada kelas konvensional adalah sebesar 63,63. Hasil perhitungan uji-t adalah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,373 > 1,67$ yang menandakan bahwa H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan parameter populasi. Hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi di banding hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional adalah benar. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode *mind mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Bina Cendekia.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Abstract

This research background by the achievement of the results of learning Akidah Akhlak lesson that are relatively low. This is because the teacher's learning process still uses conventional methods, where teachers actively deliver lesson materials whereas students tend to be passive, only listen to what the teacher is saying. So that students experience saturation and decreased interest in the learning process. The purpose of this study is to find the impact of the application of

mind mapping methods on learning outcomes in akidah akhlak lesson. The research method used by researchers is quasi experiment with Non Equivalent Group Posstest-Only Control Or Comparison Group research design. The samples in the study were 60 students of grade VII MTs Bina Cendekia. Data collection techniques used are observation, documentation and tests. The analysis test for this study was a difference test of two free sample averages with hypothesis testing, free sample t-test. After testing, it is known that the average student learning outcomes in the experimental class is 73.83 while in the conventional class is 63.63. The result of the t-test calculation is that t_{count} is greater than t_{table} which is $3.373 > 1.67$ which indicates that H_0 is rejected, meaning that there are differences in population parameters. The research hypothesis which shows that student learning outcomes using the mind mapping method are higher than student learning outcomes using conventional methods is correct. So it can be concluded that the mind mapping method is proven to be able to improve the learning outcomes of grade VII students in the Akidah Akhlak lesson at MTs Bina Cendekia.

Keywords : *Mind Mapping Method, Result of Learning, Akidah Akhlak Lesson*

Pendahuluan

Pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap manusia, karena didalamnya terdapat sebuah proses transfer ilmu antara seorang guru dengan siswa. Proses tersebutlah yang dapat membuat seorang siswa menjadi cerdas dan dapat membuat sebuah perubahan besar di masa depan. Manusia kini berlomba-lomba membuat sebuah inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan maksimal.

Proses pembelajaran di Indonesia dilakukan dalam sebuah sekolah, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Dalam proses pembelajaran tersebut guru melakukan berbagai cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Cara yang dilakukan biasanya dengan selalu menghidupkan suasana kelas, dimana tidak hanya guru yang selalu menerangkan materi, namun siswa juga diperintahkan untuk selalu bisa menguasai materi secara mandiri. Sistem tersebut sesuai dengan kurikulum 13 yang saat ini diterapkan dalam pendidikan Indonesia.

Pembelajaran dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Dari sisi kognitif dapat dilihat dari hasil belajar siswa, ketika seorang siswa mampu mempelajari dan memahami materi pelajaran dengan baik, maka ketika diadakan sebuah ujian, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan nilai yang didapatpun relatif tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru adalah dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang dapat

membuat siswa lebih aktif dalam belajar, cepat memahami materi dan tidak merasakan kejenuhan dalam belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan di MTs Bina Cendekia adalah metode konvensional. Metode ini menerapkan sistem *teacher center*, dimana guru bersifat aktif dengan menjelaskan materi dan siswa siswa bersifat pasif, dengan selalu mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Ketika pembelajaran dilakukan guru mencoba berinteraksi dengan menanyakan apakah siswa mengerti dengan penjelasan mereka, mereka menjawab mengerti, namun ketika diberikan sebuah pertanyaan siswa hanya duduk diam, tidak mampu memberikan sebuah jawaban.

Materi yang disampaikan relatif banyak sehingga siswa merasa jenuh dalam belajar. Sehingga apa yang disampaikan guru hanya mampu masuk sebentar melalui telinga kanan kemudian segera keluar dari telinga kiri. Pada mata pelajaran akidah akhlak, guru mencoba membuat siswa aktif dengan memberikan tugas kepada siswa disetiap pertemuannya. Sehingga siswa dapat kembali membuka buku mereka dan dapat memahami lagi materi yang telah dijelaskan guru, namun ketika tugas tersebut dikumpulkan jawaban mereka asal-asalan sehingga nilai yang didapat pun cenderung kecil. Kurangnya minat siswa untuk belajar akidah akhlak dapat menjadi penyebab lain mengapa mereka melakukan hal tersebut.

Metode *mind mapping* (Tony Buzan, 2008: 4) adalah sebuah alat yang dapat membuat otak berpikir dengan mudah dan sederhana sehingga anak akan lebih cepat tangkap dalam pembelajaran. Ketika metode ini diterapkan siswa menggunakan kedua fungsi otak, dimana otak kiri untuk melihat sebuah tulisan dan otak kanan untuk melihat warna, simbol dan gambar. Proses pembuatanpun cukup mudah dan materi yang digunakan tidak terlalu banyak hanya poin-poin penting saja.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Agar terhindar dari plagiarism akan dipaparkan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lutfi, Dzulfikar dan Dwi. (2019) tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Negeri 2 Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping*

mendapat respon yang positif dari siswa dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta kemandirian siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel x yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh penerapan metode *mind mapping*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel y, dimana pada penelitian ini membahas motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian penulis membahas hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh marta dan prasetyo (2019) tentang “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep dan Habits Of Mind Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika uji-t dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga disimpulkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan *habits of mind* pada materi sistem ekskresi manusia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel x yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh penerapan metode *mind mapping*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel y, dimana pada penelitian ini membahas penguasaan konsep dan *habits of mind* pada materi sistem ekskresi manusia, sedangkan penelitian penulis membahas hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga, dalam penelitian ini bermaksud ingin mengungkapkan: (1) hasil belajar siswa yang menerapkan metode *mind mapping*, (2) hasil belajar siswa yang menerapkan metode konvensional, (3) perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan metode *mind mapping* dan konvensional.

Berdasarkan pemetaan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTs Bina Cendekia yang menggunakan metode *mind mapping*?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTs Bina Cendekia yang menggunakan metode konvensional?

3. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional?

Tinjauan Literatur

1. Metode *Mind Mapping*

Secara literal, metode berasal dari bahasa Greek, yang terdiri dari dua kosa kata, yaitu “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos* “ yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang dilalui (Suteja, 2017: 127). Metode dan pembelajaran sangat berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran sendiri memiliki arti suatu proses tranfer ilmu antara guru dan siswa.

Menurut Nana Sudjana (2010: 76) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada waktu berlangsungnya pengajaran. Menurut Abdurrahman Ginting (2008: 42) metode pembelajaran adalah suatu cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.

Menurut Sutanto Windura (2016: 16) *mind mapping* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar. Menurut Doni Swadarma (2013: 3) *mind mapping* cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna untuk mengembangkan ide dan pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi..

2. Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya berbentuk kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah dilakukan sebuah pembelajaran. Kemampuan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif dan kognitif siswa. Seperti yang dikatakan oleh Suprijono (2013: 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi manusia saja. Sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu menuju kearah yang lebih baik dalam segala aspek kehidupan, seperti keterampilan, sikap,

pemikiran ataupun yang lainnya itu semua adalah hal yang didapatkan ketika seseorang telah melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 3–4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau cara mencapai tujuan pembelajaran dengan membuat anak menjadi pribadi yang lebih cerdas, mandiri dan lebih religius.

Indikator utama hasil belajar menurut Djamarah dan Dzaen adalah sebagai berikut

- a. Tercapainya daya serap terhadap suatu materi pelajaran baik itu secara individu maupun kelompok. Alat ukur yang digunakan adalah dengan menetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM).
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ intruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individual maupun kelompok. (N. Kuraeni, Mahfud & Iwan, 2019: 37)

Komponen hasil belajar terdiri dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Benyamin S Bloom, aspek kognitif terdiri dari mengingat, memahami mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Ruwaida, 2019: 64-67). Keenam hal disamping diaplikasikan ketika proses pembelajaran diterapkan. Aspek afektif terdiri dari 5 hal yaitu penerimaan, respon, menilai, organisasi, dan karakteristik. Adapun aspek psikomotorik terdiri dari peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi dan naturalisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut slameto (2010: 54) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Selanjutnya yang termasuk ke dalam faktor intern seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- b. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi), dan factor masyarakat.

Tulus Tu'u (2004: 78) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Kecerdasan

bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

b. Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

c. Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

d. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

3. Akidah Akhlak

Menurut bahasa akidah berasal dari kata (عقد - يعقد - عقيدة) yang artinya ikatan atau perjanjian. Akidah menurut istilah merupakan suatu keyakinan yang wajib dipegang teguh oleh orang yang mempercayainya (Fauzi, 2020: 9). Keyakinan tersebut tidak dapat diganggu gugat oleh orang lain meskipun dengan berbagai bujukan. Akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah, dan

Rasul-rasul Allah, adanya kabar baik dan buruk, dan adanya hari kiamat (Ahmad, 2008: 116).

Menurut Taufiqur Rohman (2020: 127) akidah merupakan sesuatu yang diucapkan oleh lisan, diyakini oleh hati dan dilakukan oleh seluruh anggota badan tanpa ada keraguan sedikitpun didalamnya. Akidah harus dilakukan oleh seluruh apa yang ada dalam diri individu, baik itu lisan, perilaku maupun hati. Ketiganya akan saling berkesinambungan, sehingga ketika ada yang akan menghancurkan tidak akan mudah untuk dihancurkan.

Pengertian akhlak secara etimologi yaitu berasal dari kata *khuluq* yang berarti perangai, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Menurut Al-Ghazali, khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam didalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Suryawati, 2016: 313). Akhlak adalah suatu perilaku yang sudah dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Masyarakat akan melihat seseorang dari perilakunya atau akhlaknya. Jika orang itu berperilaku baik, maka ia akan dihormati oleh masyarakat, ia juga akan dibantu masyarakat ketika dalam kesusahan (Asren, 2012:32).

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bina Cendekia yang berlokasi di Desa Mertapada Wetan, kec. Astanajapura Kab. Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif sendiri Menurut Margono (2010: 105) adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. penelitian *Quasi Eksperiment* adalah metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap kondisi eksperimen (Hadeli, 2006, 2).

Sampel dalam penelitian ini tidak diambil secara acak, namun mengambil apa yang telah ada dengan memberlakukan 2 sistem kelas yakni kontrol dan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Group Posttest-Only Control Or Comparison Group*. Adapun gambaran desain ini dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 1 Desain Penelitian

Group	Intervensi	Observasi
R₁	X	O₁
R₂		O₂

Keterangan:

R₁ : Kelompok Eksperimen

R₂ : Kelompok Kontrol

X : Intervention (Perlakuan eksperimen)

O₁ : Hasil kelompok yang diberi perlakuan

O₂ : Hasil kelompok yang tidak diberi perlakuan (Purwanto, 2016: 135)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Bina Cendekia yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Fanatut, 2015, hal. 29). Jenis sampel yang diambil adalah *sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018: 133) *sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel ini diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti sendiri. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 60 orang. Dimana yang dijadikan kelas eksperiment adalah kelas A dan kelas kontrol adalah kelas B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Dokumentasi merupakan catatan atau karya tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi berisi tentang sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang berkaitan dengan fokus penelitian (Muri Yusuf, 2017:391). Menurut Lee J. Cronbach dalam bukunya yang berjudul *Essential Of Psychological Testing*, menyatakan tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku atau kemampuan dua orang atau lebih (anas. 1996. hal, 66). Untuk memperoleh instrument yang baik maka sebelum digunakan diberlakukan proses uji coba instrumen terlebih dahulu.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar dengan menggunakan uji *korelasi product momen*, diketahui 20 soal tes valid dari 20 soal yang di ujicobakan. Hasil Uji nilai reliabilitas adalah 0, 803 dan berada dalam kategori sangat baik. Hasil uji tingkat kesukaran adalah 16 soal berkategori baik dan 4 soal berkategori cukup. Dan hasil uji daya beda dengan 12 soal berkategori cukup, 7 soal berkategori baik, dan 1 soal berkategori baik sekali.

Hasil dan Diskusi

1. Deskripsi Data

Berikut ini adalah rangkuman skor hasil instrumen tes tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 2 Deskrip Data Hasil Penelitian

No	Statistika Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Maximum	90	85
2	Minimum	45	45
3	Mean	73,83	63,63
4	Median	73,5	62
5	Modus	70,5	61,125
6	Standar Deviasi	10,95	12,03
7	Varians	119,82	144,699

2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Kolmogorof Smirnov*. Uji normalitas *kolmogorof Smirnov* di lakukan melalui perhitungan program *spss statistics 21*. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov Smirnov ^a				
-				
	Kelas	Statistic	df	Sig

Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen	.167	21	.128
	Posttest Kontrol	.144	30	.111
	75	.260	2	
	45	.175	3	

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas yang telah dilakukan dengan bantuan program *spss statistics 21* diatas, diperoleh hasil data posttest kelas eksperimen dengan taraf signifikansi **0,128** maka jika kita tentukan sesuai ketentuan pengujian normalitas akan didapatkan hasil **0,128 > 0,05**, sehingga dapat dikatakan bahwa data posttest kelas eksperimen **berdistribusi normal**. Adapun hasil posttest kelas kontrol didapatkan hasil signifikansi **0,111** dan jika dilihat sesuai ketentuan pengujian normalitas maka didapatkan **0,111 > 0,005**, data disamping menunjukkan bahwa data posttest kelas kontrol **berdistribusi normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *spss statistics 21*. Uji homogenitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada *based on mean* dengan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.910	1	58	.344
	Based on Median	.659	1	58	.420
	Based on Median and with adjusted df	.659	1	56.539	.420
	Based on trimmed mean	.956	1	58	.332

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang diperoleh dari bantuan program *spss statistics 21*, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah **0,344**, jika kita mengikuti ketentuan pengujian homogenitas maka

didapatkan hasil nilai sig **0,344 > 0,05** maka dapat di simpulkan bahwa data hasil belajar kelas VII MTs Bina Cendekia bersifat homogen

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis uji-test sampel bebas secara manual. Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

2. Menghitung harga t_0

Rumus untuk mencari t_0 adalah

$$t_0 = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{s_e}$$

Keterangan:

t_0 : $T_{\text{observasi}}$

\bar{Y}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{Y}_2 : rata-rata sampel 2

s_e : standar eror

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil $t_0 = 3,373$, setelah mengetahui hasil ini maka langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel}

3. menentukan harga t_{tabel} untuk $db = 30+30-2=58$ dan $\alpha = 0,05$, yaitu $t_{\text{tabel}} = t_{(0,05; 58)} = 1,67$, Dengan demikian, $t_0 = 3,373 > t_{\text{tabel}} = 1,67$ atau **H_0 di tolak.**

4. Besar Pengaruh Perlakuan (*effect size*) terhadap kriterium

Besarnya pengaruh perlakuan terhadap kriterium atau variabel tak bebas, ditentukan oleh formula *effect size* berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{t_0^2}{t_0^2 + db} \\ &= \frac{(3,373)^2}{(3,373)^2 + 58} \\ &= \frac{11,378}{69,378} \\ &= 0,164 \end{aligned}$$

Setelah menemukan hasil dari formula di atas, maka langkah selanjutnya untuk mencari pengaruh adalah dengan menentukan kategori, adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- Efek kecil : $0,01 < r^2 \leq 0,09$
- Efek sedang : $0,09 < r^2 \leq 0,25$
- Efek besar : $r^2 > 0,2$

Menurut kategori di atas $r^2 = 0,164$, termasuk kedalam efek sedang, dimana $0,09 < 0,164 \leq 0,25$. Jadi pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 16,4% dan *effect size* termasuk kedalam kategori sedang.

5. Ringkasan dan kesimpulan

Tabel 5 Kesimpulan Hipotesis

Kelompok	Selisih $\bar{y}_1 - \bar{y}_2$	Standar Error (s_e)	t_o	t_{tab}	Keputusabn
Eksperimen dan kontrol	10,167	3,014	3,373	1,67	H_o di tolak.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,373 > 1,67$ yang menandakan bahwa H_o **di tolak**. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang di lakukan pada kelas eksperimen berjalan dengan baik dengan hasil belajar siswa yang rata-rata mendapat nilai yang tinggi ketika posttest di lakukan. Sehingga hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa “Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi di banding hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional” adalah benar dan dapat dikatakan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa

1. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Bina Cendekia pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dan dijadikan kelas eksperimen memperoleh nilai yang tinggi dimana rata-rata

nilai posttest siswa adalah sebesar 73, 83.

2. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Bina Cendekia pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran dan dijadikan kelas kontrol memperoleh nilai yang lebih rendah dibanding kelas eksperimen, dimana rata-rata nilai posttest siswa adalah sebesar 63, 63.
3. Berdasarkan kemampuan yang telah di capai oleh kelas eksperimen maka dapat di katakan bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi di banding hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat di buktikan dengan rata-rata hasil posttes diatas ataupun dengan hasil uji $-t$, yang mana memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,373 > 1,67$ yang menandakan bahwa H_0 **di tolak**. Hasil di samping membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, dimana pengaruh tersebut berada dalam kategori sedang.

Referensi

- Abdul Qadir, A, Muhammad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dinata, M., & Mulyo, P. A. (2019). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep dan Habits Of Mind Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 118-127. Diunduh pada 21 Agustus 2021 pukul 10 25 WIB.
- Fauzi, Akhmad. 2020. *Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktik Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kadir. 2010. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Roesmata
- Kuraeni, N., Mahfud, & Iwan. 2019. *Pengaruh Penerapan Metode Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palimanan Kabupaten Cirebon*. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 28-48. Diunduh pada 02 November 2020 pukul 13.30 WIB
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Mujiono, D. dan. 2006. *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, Asren. 2012. *Membangun Karakter Bangsa Bercermin Pada Sosok Jenderal Besar Soedirman*. Jakarta: Prenada.
- Nurjihananingrum, L. I., Rodafi, D., & Wiyono, D. F. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Negeri 2 Blitar*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 232-243.
- Purwanto, Edi. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diunduh pada 21 Agustus 2021 pukul 10. 12 WIB.
- Rohman, T. 2020. Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebagai Sarana Pembiasaan Sikap Tawadhu. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). Diunduh pada 15 Februari 2021 pukul 16.30 WIB
- Ruwaida, H. 2019. *Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Diunduh pada 30 Maret 2021 pukul 13.32 WIB
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suryawati, D. P. 2016. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2). Diunduh pada 15 februari 2021 pukul 17.03 WIB
- Suteja. 2017. *Tafsir Tarbawi*. Cirebon: Nurjati Press.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Thoifah, I'anut. 2015. *Statistik Pendidikan dan Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Windura, Susanto. 2016. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

